

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu regulasi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Implementasi KTSP di sekolah menuntut para guru dan siswa untuk lebih kreatif dan memilih inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. KTSP lebih menekankan pada pencapaian kompetensi siswa. Ini berarti dalam pembelajaran matematika berpusat pada siswa (student oriented) bukan hanya bersumber pada guru (teacher oriented).

Karakteristik pembelajaran matematika lebih menekankan pada membangun atau mengkonstruksi pengetahuan tentang konsep yang sedang dibahas. Proses pengkonstruksi pengetahuan ini memerlukan kreativitas guru untuk melaksanakan PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan) sehingga siswa dapat berpartisipasi yang pada akhirnya mereka mengalami pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Fakta yang ditemukan melalui pengamatan di kelas , pembelajaran yang terjadi monoton sehingga siswa terlihat jenuh karena kurang diberdayakan. Mereka diperlakukan sebagai objek yang harus duduk manis memperhatikan guru

yang sedang menerangkan. Pembelajaran yang berlangsung seolah-olah hanya untuk kelompok siswa tertentu. Berikut ini data proses pembelajaran matematika di kelas IV B SDN 1 Natar.

Tabel 1.1 : Kondisi pembelajaran siswa kelas IV B SDN 1 Natar

No	Proses Pembelajaran	Kelas IV B
		Kriteria Ketercapaian
1	Pemberdayaan Siswa Pandai	Belum
2	Metode Bervariasi	Ya
3	Partisipasi Siswa	Belum

Prestasi belajar siswa kelas IV B pada pembelajaran matematika masih rendah. Hal ini terlihat dari sebaran nilai siswa pada tes formatif I mata pelajaran matematika yang dilaksanakan pada bulan januari 2011.

Tabel 1.2 : Sebaran Nilai Formatif I siswa kelas IV B SDN 1 Natar Mata Pelajaran Matematika

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Frekwensi	Keterangan
1	< 39	3	7,6 %	
2	40 – 49	5	13 %	Belum tuntas
3	50 – 59	14	36 %	Belum tuntas
4	60 – 69	11	28 %	Tuntas
5	70 >	6	15,4 %	Tuntas
		39	100 %	

KKM yang ditetapkan = 60

Dari tabel di atas terlihat ada 22 orang siswa (56,6%) memiliki nilai rendah.

Uraian data tersebut di atas sangat menarik perhatian untuk melakukan penelitian tindakan kelas , dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas IV B SD N 1 Natar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang dirumuskan adalah rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika, berdasarkan rumusan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana pengaruh metode tutor sebaya dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran matematika?

Dengan demikian judul penelitian ini adalah :

“Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Tutor Sebaya di kelas IV B SDN 1 Natar“.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pustaka sekolah.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi siswa : meningkatkan partisipasi belajar dalam pembelajaran matematika
- b. Bagi guru : meningkatkan keterampilan, mengatur strategi dan kualitas pembelajaran matematika
- c. Bagi sekolah : meningkatkan pemberdayaan siswa dan guru agar prestasi siswa lebih baik sehingga mutu atau kualitas sekolah lebih meningkat.

E. Kerangka Pikir

Dengan pembelajaran yang sekarang menggunakan metode yang tradisional ceramah, pembelajaran yang terjadi monoton, partisipasi serta prestasi siswa rendah. Jika dilaksanakan dengan metode tutor sebaya partisipasi dan prestasi siswa meningkat.

Partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan siswa dalam bertanya, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut teori, metode tutor sebaya cocok digunakan untuk pembelajaran matematika.

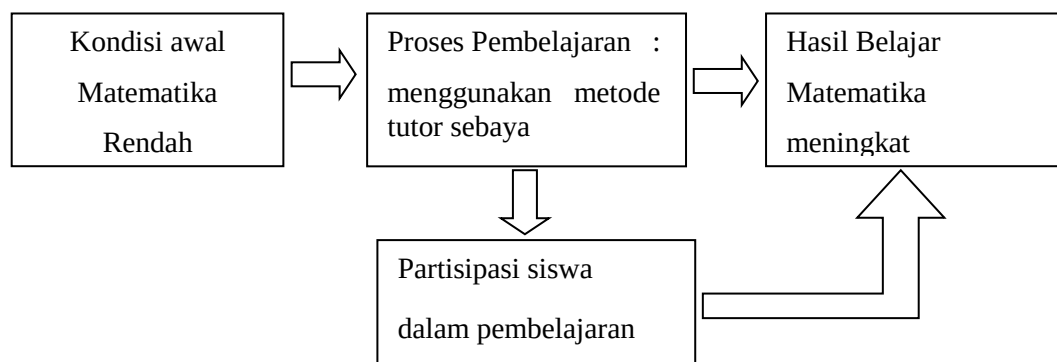
Alasan melaksanakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya antara lain yaitu :

- a. Metode tutor sebaya adalah proses pembelajaran partisipatif dalam kelompok - kelompok kecil dengan fasilitator melibatkan teman sejawat yang memiliki

kriteria tertentu, sehingga siswa merasa lebih fair, senang dan terjadi konstruksi pengetahuan yang lebih kuat pada mereka.

- b. Metode tutor sebaya tepat digunakan pada pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika di SD adalah sebuah proses kerja mengkonstruksi pengetahuan siswa, agar mereka terbiasa berfikir logis, kritis, sistematis dan kreatif. Proses ini memerlukan interaksi siswa dengan sumber belajar, satu diantara sumber belajar tersebut adalah teman sejawat yang dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih.
- c. Metode tutor sebaya dapat merangsang partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga partisipasi dan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran semakin bermakna.

Siswa sekolah dasar membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna serta dapat merangsang partisipasi mereka sebagai subjek ajar yang selama ini hanya menggunakan metode yang tradisional. Berkenaan dengan hal ini, penelitian tindakan kelas ini mencoba memperbaiki proses pembelajaran yang rendah ditingkatkan, dengan metode tutor sebaya diharapkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika meningkat.



Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas

F. Hipotesis

Jika pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya maka partisipasi dan hasil belajar matematika siswa di kelas IV B SD N 1 Natar meningkat.